

**PENGARUH KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL
OLEH GURU PAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IX SMP NEGERI 6 BALIGE**

Meysi Siahaan

Lustani Samosir

Betty AS Pakpahan

Andar Gunawan Pasaribu

Oloria Malau

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Siahaanmesi0@gmail.com

lustani_s@yahoo.co.id

bas.pakpahan@gmail.com

Oloriamalau.dra@gmail.com

andargunawanpasaribu@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige dengan hipotesis terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengaruh keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 6 Balige. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, dengan populasi sebanyak 35 orang dan penelitian ini adalah penelitian populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 25 item untuk variabel X dan 25 item untuk variabel Y dan setelah di uji cobakan terdapat 5 item yang tidak valid di variabel X dan total nya menjadi 45 item pertanyaan angket. Hasil analisis data menunjukkan menunjukkan: 1) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,711 > r_{tabel} (\alpha=0,05; IK=95%; n=35) = 0,334$. 2) uji hubungan yang signifikan diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,811 > t_{tabel} = 2,034$. 3) uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 58,277 (\alpha) + 0,482 (X)$. 4) uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 50,6 %. 5) uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha=0,05 \text{dk pembilang } n-1=34, \text{dk penyebut}=n-2=35-2=33)$ yaitu $33,764 > 1,782$. Dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan diterima.

Kata Kunci : Pengaruh Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK, Motivasi Belajar Siswa

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of skills in guiding small group discussions by PAK teachers on the learning motivation of class IX students at SMP Negeri 6 Balige with the hypothesis that there is a positive and significant influence. The

influence of skills in guiding small group discussions by PAK teachers on the learning motivation of class IX students of SMP Negeri 6 Balige. The research method used is a descriptive quantitative method, with a population of 35 people and this research is population research. Data was collected using a closed questionnaire with 25 items for variable X and 25 items for variable Y and after being tested there were 5 invalid items in variable The results of data analysis show: 1) a positive relationship test obtained a value of $r_{xy} = 0.711 > r_{table} (\alpha=0.05; CI=95\%; n=35) = 0.334$. 2) a significant relationship test is obtained from the value $t_{count} = 5.811 > t_{table} = 2.034$. 3) test the regression equation, obtained the regression equation $\hat{Y} = 58.277 (\alpha) + 0.482 (X)$. 4) regression coefficient of determination test (r^2) = 50.6%. 5) hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table} = (\alpha=0.05; dk \text{ numerator } n-1=34, dk \text{ denominator } =n-2=35-2=33)$ namely $33.764 > 1.782$. Thus, H_0 which states there is no positive and significant influence is rejected and H_a which states there is a positive and significant influence is accepted.

Keywords: Influence of Skills in Guiding Small Group Discussions by PAK Teachers, Student Learning Motivation

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari kedudukan seorang guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik. Dalam hal ini, seorang guru harus memiliki berbagai keterampilan dasar mengajar untuk menjalankan tugas nya. Dengan demikian guru harus berperan secara aktif dan mampu menempatkan dirinya sebagai tenaga pendidik yang profesional dalam memimbing kompetensi siswa sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa dalam proses pembelajaran.

Sebagai seorang guru ditugaskan untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dalam bentuk mengajar, melatih dan mendidik. Mengajar berarti membagi ilmunya kepada siswa sehingga menjadi orang yang berilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Mendidik berarti memindahkan serta mengembangkan nilai-nilai hidup pada siswa, sedangkan siswa adalah orang yang menerima pengajaran, latihan, dan didikan dari gurunya.

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan bagian pokok dari keseluruhan proses pendidikan. Belajar pada hakikatnya adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses belajar mengajar memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas. Motivasi belajar Peserta didik adalah perubahan tingkah laku secara relatif, permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau bimbingan yang dilandasi upaya untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar dapat timbul karena karena dua faktor. faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.

Sedangkan faktor *ekstrinsiknya* adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Maka guru perlu mencari cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang datang dari dalam diri siswa maupun yang datang dari luar diri siswa. Faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri ada yang berkaitan dengan kecakapan, ada yang bukan kecakapan seperti minat dan dorongan untuk belajar. Minat dan dorongan untuk belajar dapat ditimbulkan melalui upaya dan situasi yang diciptakan oleh guru. Upaya dan situasi yang diciptakan oleh guru tersebut dapat mempengaruhi minat dan dorongan belajar yang mempengaruhi motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan kendaraan dalam kegiatan belajar, dimana siswa dituntut untuk memiliki motivasi. Menurut Pohan dkk, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan motivasi belajar. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya lebih sungguh dengan teman-teman sekelompoknya¹.

Maka pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru, salah satunya kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan bimbingan pada kelompok kecil. Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah. Diskusi kelompok kecil merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang sering digunakan.

Maka guru memilih cara dengan menggunakan keterampilan diskusi kelompok kecil karena kurangnya motivasi belajar siswa. Itu dapat disebabkan oleh kurangnya kreativitas atau pengetahuan siswa jika berfikir sendiri dan guru perlu melakukan bimbingan dalam kelompok kecil agar siswa terbantu dan termotivasi dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa diskusi kelompok kecil (*buzz: group*) dapat diberikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Apabila seorang siswa kurang termotivasi belajar lewat bimbingan kelompok kecil ini, dan siswa berinteraksi dengan siswa lainnya yang memiliki pengetahuan yang berbeda-beda, maka lewat bimbingan ini guru mampu mengarahkan mereka untuk menemukan pelajaran-pelajaran baru yang meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh

¹ Albert Efendi Pohan, Desma Yulia, Asmaul Husna, *Micro Teaching Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Padang: Penerbit Adab, 2021). Hal 21

sebab itu guru PAK juga memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sama pentingnya dengan guru lain.

Usman mengatakan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah peserta didik berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil dibawah pembinaan guru atau temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan, dilaksanakan dalam suasana terbuka².

Menurut Rusman “keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi system pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok. Untuk itu keterampilan guru harus dilatih dan dikembangkan, sehingga para guru memiliki kemampuan untuk melayani siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran kelompok kecil.³

Hal ini dikarenakan keterampilan guru dalam membimbing kelompok kecil sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu guru PAK harus mampu menguasai keterampilan dalam membimbing kelompok kecil kepada siswa, dikarenakan jika guru PAK tidak mampu menguasai keterampilan mengajar membimbing diskusi kelompok kecil maka akan menjadi salah satu rendah nya motivasi dalam proses pembelajaran.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Keterampilan

² Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, ed. Rahmatika, 3rd ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011) hal 30.

³ Julfanidar dkk, “*Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Di Sd Negeri Garot Aceh Besar*,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGSD 1 (2016)*. Hal 20

membimbing diskusi kelompok kecil oleh guru PAK) dengan variabel Y (Motivasi belajar Siswa) kelas IX di SMP Negeri 6 Balige maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Person* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Uji Korelasi

Correlations			
		Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK	Motivasi Belajar Siswa
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK	Pearson Correlation	1	.711**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	35	35
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	35	35
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dasar pengambilan keputusan signifikansi:

- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka terdapat hubungan variabel X terhadap Variabel Y
- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka tidak terdapat hubungan variabel X terhadap Variabel Y⁴

Pedoman derajat hubungan

- Nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,199 = **Hubungan Sangat Rendah**
- Nilai *Pearson Correlation* 0,20 s/d 0,39 = **Hubungan Rendah**
- Nilai *Pearson Correlation* 0,40 s/d 0,59 = **Hubungan Sedang**
- Nilai *Pearson Correlation* 0,60 s/d 0,79 = **Hubungan Kuat**
- Nilai *Pearson Correlation* 0,80 s/d 1,00 = **Hubungan Sangat Kuat**⁵

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK (X) terhadap variabel Motivasi Belajar siswa (Y) berkolerasi, dikatakan berkolerasi karena nilai signifikansi $< 0,05$ atau signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan derajat kolerasi sangat kuat dan memiliki bentuk hubungan yang positif, atau dengan kata lain didapati nilai r_{hitung} atau $r_{xy} = 0,711$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=35)$ yaitu 0,334 diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige.

2. Uji T

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Pengujian signifikansi disini menggunakan bantuan SPSS.

Uji T

Coefficients ^a				
Model	Unstandardize d Coefficients	Standardize d	T	Sig.

4 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2018.

5 Sugiyono.

				Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	58.277	5.263		11.073	0.000
	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK	0.482	0.083	0.711	5.811	0.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.811. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=35-2=33$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,034$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.811 > 2,034$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu antara Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.”

Uji Regresi

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.277	5.263		11.073	0.000

Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK	0.482	0.083	0.711	5.811	0.000
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa					

Diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 58.277(a) + 0,482 (X)$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 58,277 maka untuk setiap penambahan variabel X (Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) sebesar 0,482 dari nilai Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono, Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.”

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	0.506	0.491	6.833
a. Predictors: (Constant), Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK				

Selanjutnya menurut Sugiyono ”Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh $r^2 = 0,506$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Keterampilan Membimbing Diskusi

Kelompok Kecil Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,506 \times 100\% = 50,6 \%$.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X terhadap variabel Y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

Pengujian Nilai F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1576.610	1	1576.610	33.764	.000 ^b
	Residual	1540.933	33	46.695		
	Total	3117.543	34			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK						

Dengan pengambilan keputusan signifikansi:

1. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ atau nilai F-hitung $> F$ -tabel maka secara stimulan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ atau nilai F-hitung $< F$ -tabel maka secara stimulan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 33,764 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } n-1=34, dk \text{ penyebut}=n-2=35-2=33) = 1,782$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $100,739 > 1,782$ dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak.

H_0 : $\mu = 0$ ditolak dan H_a : $\mu \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige semakin meningkat. Adapun yang termasuk ke dalam Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK antara lain: 1. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi, 2. Memperjelas masalah maupun usulan/pendapat, 3. Meningkatkan peranan siswa, 4. Menganalisis pandangan dan pendapat siswa. 5. Menyebarluaskan kesempatan berpartisipasi, 6. Meningkatkan kontribusi peserta didik. 7. Menutup diskusi. Dengan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya, antara lain: 1. Adanya keinginan berhasil, 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4. Adanya penghargaan dalam belajar, 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik, 7. Senang memecahkan masalah, 8. Dapat mempertahankan masalah.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,711$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 35$ yaitu 0,334. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,711 > 0,334$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,811$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 33$ yaitu 2,034. Diperoleh perbandingan

$t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,811 > 2,034$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 58.277 + 0,482 (X)$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 58,277 maka untuk setiap penambahan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,482 dari Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,506$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige adalah 50,6 %.

Dari uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 33,764$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=34$ dan dk penyebut $= n-2 = 35-2 = 33$ yaitu 1,782. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh antara Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

1. Defenisi dari keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang sudah diatur dan terencana yang melibatkan 3-5 orang dalam interaksi langsung dengan mempersiapkan masalah yang harus dipecahkan secara Bersama yang memiliki komponen ialah: 1. Memusatkan perhatian. Ialah fokus pada tujuan dan topik yang sedang dibahas, 2. Memperjelas masalah. Ialah selama diskusi sering terjadi penyampaian ide oleh peserta yang tidak jelas sehingga sulit dimengerti anggota lain, dengan itu, peserta harus memperjelas masalah dengan merangkum dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menolong peserta diskusi untuk mengerti, 3. Meningkatkan peranan peserta didik, kerja sama

yang baik dapat menimbulkan keaktifan dan berhasilnya diskusi kelompok yang dapat dipancing melalui pertanyaan dan memberi dukungan terhadap partisipasi pendapat dari peserta lain, 4. Menganalisis pandangan dan pendapat peserta didik. memperhatikan pandangan dan pendapat yang diberikan peserta didik, 5. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi, 6. Meningkatkan kontribusi peserta didik, 7. Menutup diskusi. Untuk merangkum semua hasil diskusi dan mencapai tujuan kelompok, guru harus terampil dalam menutup diskusi dengan mengajak peserta didik evaluasi.

2. Motivasi belajar adalah dorongan didalam diri peserta didik untuk bangkit dari ketidak tahuan yang di tandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pengetahuan dan memiliki semangat yang tinggi untuk maju. Seperti salah satu nats alkitab yang merupakan motivasi dan dorongan yaitu pada filipi 4:13 “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Kesimpulan Akhir

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK (X) terhadap variabel Motivasi Belajar siswa (Y) berkolerasi, dikatakan berkolerasi karena nilai signifikansi $< 0,05$ atau signifikan $0,00 < 0,05$ dengan derajat kolerasi sangat kuat dan memiliki bentuk hubungan yang positif, atau dengan kata lain didapati nilai r_{hitung} atau $r_{xy} = 0,711$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=35)$ yaitu $0,334$ diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 58.277 + 0,482 (X)$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 58,277 maka untuk setiap penambahan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,482 dari Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,506$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige adalah 50,6 %.

Dari uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 33,764$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=34$ dan dk penyebut $= n-2 = 35-2 = 33$ yaitu 1,782. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh antara Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Balige.

3. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya meningkatkan kualitas diri dengan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada proses pembelajaran yaitu dengan melakukan indikator-indikator atau tahapan-tahapan pelaksanaan keterampilan mengajar dengan maksimal. Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keterampilan mengajar yang selalu konsisten dalam perkataan dan perbuatan yang dilakukannya dan selalu mengapresiasi setiap pendapat. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yaitu mampu menyelesaikan permasalahan secara tepat waktu.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajarnya khususnya ketika guru PAK melaksanakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yang ditunjukkan dengan sikapnya yang aktif dalam kegiatan diskusi ketika pembelajaran PAK. Sementara hal yang perlu ditingkatkan yaitu mendengarkan dengan serius ketika guru PAK menjelaskan materi pembelajaran.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan

teori dan cakupan populasi yang lebih luas ataupun dengan menambah variabel lain seperti kemampuan siswa, kondisi siswa, lingkungan siswa dan faktor lainnya yang juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain dari keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Asril, Zainal. *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Edited by Rahmatika. 3rd ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Efendi Pohan, Desma Yulia, Asmaul Husna, Albert. *Micro Teachibg Berbasis Pendekatann Ilmiah*. Padang: Penerbit Adab, 2021.
- Julfanidar, Dkk. “Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Di Sd Negeri Garot Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGSD 1* (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, 2016.